

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro anggota (Studi kasus KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan Yogyakarta). Indikator pengukuran perkembangan usaha dilihat dari segi jumlah barang yang dijual, jumlah pelanggan atau pembeli, pendapatan, laba usaha, perluasan usaha (buka cabang baru), tenaga kerja atau karyawan, dan aset usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan (field research). Sedangkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemberian pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro anggota, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,783. Jadi, pemberian pembiayaan murabahah dapat meningkatkan perkembangan usaha mikro anggota, semakin tinggi pelaku usaha melakukan pembiayaan murabahah maka semakin tinggi pula perkembangan usaha.

Kata kunci : Pembiayaan Murabahah, Perkembangan usaha, UMKM, BMT

ABSTRACT

This research aimed to find out influence of murabahah financing to the development of member's micro business (a case study on KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, Bugisan Branch, Yogyakarta). The development indicators were numbers of sold items, numbers of customers, income, profit, business expansion (opening new branches), number of workers or staff, and business assets. This research used quantitative method with descriptive approach. This was a field research. The data was analyzed using simple linier regression. The data used in this research was primary data while the data was collected from questionnaire. The result of the research showed that there was a positive and significant between murabahah financing to the micro business development of the members in which significance value was $< 0,05$ that was $0,000 < 0,05$ and the coefficient value was $0,783$. Therefore, the murabahah financing successfully increased the member's micro business. The more murabahah financing the members had, the bigger the business development would be.

Keywords: Murabahah financing, Business development, UMKM, BMT